ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google,

https://doi.org/10.58578/anwarul.v6i3.10853

STRATEGI GURU MENINGKATKAN LITERASI PENULISAN ARTIKEL ILMIAH SISWA KELAS XI MA UNGGULAN K.H. ABD. WAHAB HASBULLOH TAMBAKBERAS JOMBANG

Teacher Strategies to Improve Scientific Article Writing Literacy among Grade XI Students of MA Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh Tambakberas Jombang

Izzatul Amaliyah, Waslah, Saihul Atho Alaul Huda
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
izzaaamaliyah66@gmail.com; waslah@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 9, 2026	Jun 6, 2026	Jun 18, 2026	Jun 25, 2026

Abstract

The low level of student literacy remains an important issue in education, particularly in developing the ability to write scientific papers, which requires interest, academic skills, and support from the learning environment. This study aims to analyze teachers' strategies for improving literacy in scientific article writing among grade XI students at Madrasah Aliyah Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. This study used a qualitative approach with a case study design. The research subjects included scientific article supervising teachers and grade XI students. Data were analyzed using the Miles and Huberman model through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that teachers' strategies for improving literacy in scientific article writing were implemented through the introduction of the form and structure of scientific articles, scientific article writing training, independent learning, and guidance in accessing and utilizing scientific articles

Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

as references. The supporting factors for these strategies included madrasah support in the form of internet access, a madrasah journal, and digital devices, intensive guidance from teachers, and students' internal factors. Meanwhile, the inhibiting factors included limited research time, students' perception that writing scientific articles is a difficult task, and limited device access among some students. The strategies implemented by teachers had an impact on improving students' literacy and understanding, their ability to utilize technology, and their participation in scientific competitions organized by the government. The conclusion of this study confirms that improving students' literacy in scientific article writing is influenced by effective collaboration among the madrasah, teachers, and students. The implications of this study indicate the importance of integrating digital literacy and intensive guidance into the madrasah curriculum to strengthen students' academic readiness in the digital era.

Keywords: Teacher Strategies; Academic Literacy; Scientific Article Writing; Digital Literacy; Islamic Senior Secondary School

Abstrak: Rendahnya tingkat literasi siswa masih menjadi persoalan penting dalam pendidikan, terutama dalam pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah yang membutuhkan minat, keterampilan akademik, dan dukungan lingkungan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam meningkatkan literasi penulisan artikel ilmiah pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian meliputi guru pembimbing artikel ilmiah dan siswa kelas XI. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan literasi penulisan artikel ilmiah dilakukan melalui pengenalan bentuk dan struktur artikel ilmiah, pelatihan penulisan artikel ilmiah, pembelajaran mandiri, serta pembimbingan dalam mengakses dan memanfaatkan artikel ilmiah sebagai referensi. Faktor pendukung strategi tersebut mencakup dukungan madrasah berupa penyediaan akses internet, jurnal madrasah, dan perangkat digital, bimbingan intensif dari guru, serta faktor internal siswa. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu penelitian, persepsi siswa bahwa penulisan artikel ilmiah merupakan tugas yang sulit, dan keterbatasan akses perangkat pada sebagian siswa. Strategi yang diterapkan guru berdampak pada peningkatan literasi dan pemahaman siswa, kemampuan pemanfaatan teknologi, serta partisipasi siswa dalam kompetisi ilmiah yang diselenggarakan oleh pemerintah. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi penulisan artikel ilmiah siswa dipengaruhi oleh kolaborasi efektif antara madrasah, guru, dan siswa. Implikasi penelitian menunjukkan pentingnya integrasi literasi digital dan pembimbingan intensif dalam kurikulum madrasah untuk memperkuat kesiapan akademik siswa di era digital.

Kata Kunci: Strategi Guru; Literasi Akademik; Penulisan Artikel Ilmiah; Literasi Digital; Madrasah Aliyah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan suatu bangsa. Pendidikan berkaitan erat dengan literasi, karena literasi menjadi dasar utama dalam pendidikan dan perkembangan individu di era kontemporer (Simamora et al., 2025). Literasi

adalah kemampuan untuk menggunakan, memahami, dan mengakses informasi melalui berbagai aktivitas seperti membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat membaca siswa dan membantu mereka dalam menguasai ilmu yang dimiliki (Noeraeni et al., 2025).

Di era sekarang, literasi merupakan hal yang harus dikuasai oleh setiap masyarakat di Indonesia. Namun, kenyataannya minat literasi di kalangan siswa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor internal, seperti kurangnya minat dan bakat siswa dalam bidang literasi, serta faktor eksternal yang dipengaruhi oleh kurangnya dorongan dari sekolah maupun keluarga (Hanifah et al., 2025).

Pernyataan tersebut diperkuat oleh data survei dari *Program for International Student Assessment* (PISA) yang dirilis oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada tahun 2019, di mana Indonesia menduduki peringkat ke 62 dari 70 negara. Posisi ini menempatkan Indonesia di antara sepuluh negara terbawah dengan tingkat literasi yang rendah (Fitriyanto & Sulaiman, 2025). Selain itu, hasil PISA tahun 2022 juga menunjukkan bahwa skor siswa Indonesia juga masih di bawah rata-rata negara OECD, Terutama dalam aspek literasi membaca, matematika, dan sains (Alfaruqi & Nurwahidah, 2025). Data tersebut secara jelas menunjukkan bahwa pelaksanaan literasi di Indonesia masih memerlukan perbaikan secara signifikan.

Tingkat literasi yang rendah dapat menghambat prestasi akademik siswa, mengurangi kemampuan berpikir kritis, serta membuat siswa rentan terhadap informasi yang tidak akurat dan dapat membatasi peluang pendidikan dan karir. Generasi yang memiliki tingkat literasi yang rendah akan kesulitan untuk berpartisipasi di masyarakat yang berbasis pengetahuan dan teknologi (Simbolon et al., 2025). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, karena literasi adalah kunci dari pendidikan.

Peneliti memandang bahwa sekolah dan guru perlu menanamkan serta meningkatkan budaya literasi di lingkungan sekolah agar siswa lebih antusias dalam proses belajar. Guru berperan penting dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi siswa, karena guru adalah pihak yang paling dekat dengan siswa dan memiliki kesempatan untuk memberikan bimbingan secara intensif dan berkelanjutan. Salah satunya adalah di Madrasah Aliyah Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, madrasah ini telah menerapkan penulisan artikel ilmiah bagi para siswanya, hal ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan literasi bagi para siswa.

Berdasarkan teori Konstruktivisme Sosial Scaffolding yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky (1978), fenomena ini penting untuk dikaji lebih lanjut, karena Scaffolding adalah proses dalam memberikan bantuan kepada peserta didik untuk membantu mereka memperoleh keterampilan atau pengetahuan baru (Astiti et al., 2024). Dalam konteks ini, proses menulis artikel ilmiah membutuhkan bantuan dan bimbingan dari guru, hal ini diperuntukkan untuk menjembatani jarak antara kemampuan aktual siswa dengan potensi akademik yang diharapkan, sehingga pada akhirnya siswa dapat berpikir kritis secara mandiri.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas upaya meningkatkan literasi di sekolah. Penelitian oleh Moh. Zainudin dkk. (Zainudin et al., 2025) menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah populer yang berbasis strategi diferensiasi melalui workshop, pendampingan intensif, dan penilaian karya siswa mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur karya ilmiah, membedakan antara fakta dan opini, serta keterampilan dalam menyusun argumen secara sistematis. Dengan demikian, kegiatan ini mampu meningkatkan literasi dan menulis siswa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Masithah Mahsa dkk. (Mahsa et al., 2025) melalui program Pelatihan Penyusunan Makalah, Presentasi Ilmiah, dan Pengembangan Pojok Baca Sekolah telah menunjukkan peningkatan terhadap pemahaman siswa, kemampuan presentasi ilmiah, serta meningkatnya minat baca di kalangan siswa. Dengan demikian, program ini terbukti efektif dalam memperkuat kemampuan literasi akademik siswa.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih belum mengkaji secara mendalam mengenai strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan literasi serta minimnya analisis mengenai faktor penghambat dan pendukung secara komprehensif. Selain itu, dampak jangka panjang dari penerapan strategi tersebut juga belum banyak dibahas. Oleh karena itu, penelitian ini hadir bertujuan untuk melengkapi kekurangan tersebut.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus menelaah strategi guru dalam meningkatkan literasi, khususnya dalam penulisan artikel ilmiah pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Penelitian ini akan menjelaskan secara rinci bagaimana strategi guru dalam meningkatkan literasi mulai dari memperkenalkan bentuk artikel ilmiah melalui akses ke Google Scholar dan jurnal yang dimiliki madrasah. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa dengan cara mendorong mereka untuk membaca dan mencari

penelitian-penelitian di Google Scholar dan jurnal madrasah, sehingga mereka dapat menemukan penelitian-penelitian yang menarik dan belum banyak diteliti.

Tidak hanya itu madrasah juga menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan pembelajaran mandiri, serta mengajarkan siswa cara mengakses dan memanfaatkan artikel ilmiah sebagai referensi. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi para siswanya. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji tentang faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung, serta dampak dari strategi guru terhadap literasi siswa dalam menulis artikel ilmiah. Penelitian ini juga membarikan pendekatan baru dengan mengintegrasikan strategi guru dalam meningkatkan literasi penulisan artikel ilmiah pada siswa di Madrasah Aliyah berbasis pesantren melalui pemanfaatan sumber ilmiah yang berbasis digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan dan bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam meningkatkan literasi siswa melalui kegiatan penulisan artikel ilmiah pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang subjek atau partisipan. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman yang mendalam mengenai konteks, makna, dan pengalaman yang terlibat dalam suatu fenomena. Oleh karena itu, peneliti memilih pendekatan kualitatif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplor fenomena secara mendalam mengenai strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan literasi penulisan artikel ilmiah (Nartin et al., 2024).

Desain studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk meneliti secara mendalam dan terinci tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan secara mendalam tentang peristiwa tersebut (Ridlo, 2023).

Partisipan penelitian terdiri dari guru pembimbing karya tulis ilmiah dan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Penelitian ini dilakukan selama tujuh bulan yaitu mulai tanggal 14 Mei 2025 sampai 08 November 2025. Partisipan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yang

merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti guru pembimbing karya tulis ilmiah dan siswa kelas XI yang langsung terlibat dalam program penulisan artikel ilmiah di MA Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh (Naamy, 2019).

Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati, mengumpulkan, dan memperoleh informasi secara langsung di lokasi penelitian. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dan subjek yang diteliti, yaitu guru dan siswa kelas XI. Dokumentasi mencakup catatan peristiwa yang telah berlalu, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya penting dari seseorang (Zuchri, 2021).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model dari Miles dan Huberman yang menggunakan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian direduksi untuk dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan penting. Setelah direduksi, data dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahan agar memudahkan dalam melihat keterkaitan antar data. Tahap terakhir, peneliti mengecek kembali data yang telah dikumpulkan dan menyimpulkan data yang telah diperoleh dengan tepat dan benar. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi sumber.

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing artikel ilmiah di MA Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, ditemukan bahwa guru telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan literasi penulisan artikel ilmiah. Hasil penelitian ini disusun berdasarkan pokok-pokok utama, yaitu strategi yang diterapkan guru, faktor pendukung, faktor penghambat dan solusinya, serta dampak dari strategi terhadap kemampuan siswa.

1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Penulisan Artikel Ilmiah

Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan beberapa strategi yang diterapkan guru untuk meningkatkan literasi siswa dalam menulis artikel ilmiah.

Tabel 1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Penulisan Artikel Ilmiah

No.	Strategi Guru	Implementasi
1	Memperkenalkan bentuk dan struktur artikel ilmiah	Siswa mencari dan mempelajari contoh artikel melalui Google Scholar dan jurnal El-Hijaz
2	Pelatihan penulisan artikel ilmiah	Siswa diberikan wawasan tentang cara menulis artikel yang sesuai dengan kaidah ilmiah, kemudian mereka belajar secara mandiri
3	Mengajarkan siswa untuk mengakses dan memanfaatkan referensi ilmiah	Siswa diajarkan cara mencari artikel penelitian di Google Scholar yang dapat digunakan sebagai sumber referensi

Berdasarkan Tabel 1, hasil wawancara dengan Ibu Wahyu Nur Rizqi menunjukkan bahwa terlebih dahulu ia memperkenalkan bentuk, struktur, dan contoh artikel ilmiah sebelum siswa praktik menulis. Ibu Wahyu mengarahkan siswa untuk mencari dan membaca artikel di jurnal El-Hijaz dan Google Scholar agar mereka dapat memahami karakteristik artikel ilmiah dan memperoleh referensi penelitian yang relevan, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Wahyu Nur Rizqi mengenai tujuan dari strategi yang diterapkan.

"*Tujuan dari strategi ini adalah untuk meningkatkan literasi siswa melalui kegiatan membaca di El-Hijaz dan Google Scholar, agar mereka dapat menemukan topik yang menarik dan belum ada yang meneliti.*"

Selain itu, Ibu Wahyu juga menerapkan metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dalam proses pembelajaran menulis artikel ilmiah.

"*Dalam implementasinya, saya menggunakan metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi). Jadi diamati dulu bentuknya seperti apa, kemudian ditiru apa yang bisa ditiru, dan kemudian dimodifikasi*"

Pernyataan tersebut diperkuat oleh jawaban siswa yang menyatakan bahwa terlebih dahulu guru memperkenalkan artikel ilmiah dan meminta siswa untuk mencari judul yang sesuai dengan minat mereka.

Strategi berikutnya adalah menyelenggarakan pelatihan atau diklat penulisan artikel ilmiah. Ibu Zeila Gardiani menjelaskan bahwa siswa diberi wawasan mengenai tata cara menulis artikel yang baik dan benar sebelum mereka melakukan praktik secara mandiri.

"*Secara praktiknya, ada semacam pelatihan atau diklat dulu. Anak-anak diberikan wawasan terkait bagaimana cara menulis artikel yang baik dan benar yang sesuai dengan kaidah. Setelah itu, anak-anak belajar secara mandiri untuk menemukan ide dan mengembangkan artikel yang sesuai dengan bidang keilmuannya*"

Lebih lanjut, Ibu Zeila Gardiani menekankan bahwa dalam penulisan artikel ilmiah siswa memerlukan stimulus untuk mencari ide referensi, salah satunya dengan membaca artikel-artikel penelitian sebelumnya. Dari kegiatan membaca tersebut, siswa dapat

mengamati, mengadopsi, dan mempraktikan ide atau konsep yang relevan dalam penelitian yang dilakukan. Untuk membantu siswa memahami penelitian, Ibu Zeila Gardiani menerapkan pendekatan kepada siswa dan pendekatan berbasis masalah.

Strategi lainnya, Ibu Sariyanti lebih fokus pada mengajarkan siswa dalam mengakses dan memanfaatkan artikel-artikel ilmiah sebagai sumber referensi dalam penelitian mereka.

"*Strateginya, saya ajari anak-anak untuk mengakses artikel-artikel yang ada di jurnal. Contoh anak-anak mencari penelitian-penelitian di Google Scholar atau Google Cendekia. Jadi tim kami akan mengajari bagaimana mencari atau mengakses artikel ilmiah yang bisa digunakan sebagai referensi yang akan menjadi kutipan di pendahuluan ataupun hasil dan pembahasan, nantinya juga akan dimasukkan ke daftar pustaka.*"

Strategi yang diterapkan oleh Ibu Sariyanti diimplementasikan dengan teknik praktik langsung, di mana sebelum siswa mulai menulis artikel ilmiah, mereka terlebih dahulu diberikan materi tentang struktur artikel ilmiah, cara menyusun latar belakang, teknik pengutipan, penulisan daftar pustaka, cara mengakses artikel ilmiah, penggunaan aplikasi sitasi, dan template penulisan artikel sesuai standar madrasah. Pernyataan tersebut diperkuat oleh siswa yang menyatakan bahwa guru membimbing mereka dalam menyusun judul dan mengarahkan mereka untuk mencari referensi melalui Google Scholar.

1. Faktor Pendukung Strategi Guru

Penerapan strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan literasi penulisan artikel ilmiah didukung oleh beberapa faktor, sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Faktor Pendukung Strategi Guru

No.	Faktor Pendukung	Deskripsi
1	Dukungan madrasah	Akses internet, jurnal sekolah, perangkat digital
2	Peran guru	Bimbingan intensif, pendampingan konsisten
3	Faktor internal siswa	Kemauan, kemampuan, semangat, motivasi siswa

Berdasarkan Tabel 2, faktor pendukung yang pertama muncul adalah dukungan dari pihak madrasah. Guru menyatakan bahwa keberhasilan program ini terjadi karena adanya dukungan dari pihak madrasah. Madrasah memberikan fasilitas yang memadai seperti akses internet, jurnal sekolah, dan perangkat digital. Fasilitas-fasilitas tersebut dapat mempermudah siswa dalam mencari sumber referensi dan menyelesaikan penelitiannya.

Selain dukungan fasilitas, peran guru pembimbing juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. Guru memberikan bimbingan secara intensif dan konsisten selama proses penulisan artikel ilmiah, sehingga siswa mendapatkan arahan yang jelas dalam setiap tahapan penelitian dan penulisan.

Gambar 1. Guru Mendampingi Siswa dalam Menyusun Artikel Ilmiah

Gambar 1 menunjukkan bahwa guru sedang memberikan pendampingan langsung kepada siswa di dalam kelas. Pendampingan ini menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan program literasi karena siswa mendapatkan arahan secara langsung terkait pencarian referensi, penyusunan sistematika penulisan, dan penggunaan teknologi digital untuk menyelesaikan artikel ilmiah.

Selain faktor eksternal, faktor internal dari siswa juga berperan penting dalam meningkatkan literasi, yang mencakup kemauan, kemampuan, semangat, dan motivasi siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Wahyu Nur Rizqi, "*Faktor yang mendukung adalah kemauan anak-anak, mau untuk mencari referensinya, mau membacanya*".

Selain itu, Ibu Sariyanti juga menambahkan bahwa kemampuan, semangat, dan motivasi siswa dalam menulis artikel ilmiah juga sangat penting. Keterlibatan siswa dalam mengikuti lomba dan publikasi ilmiah dapat meningkatkan semangat mereka dalam belajar menulis.

2. Faktor Penghambat dan Cara Mengatasinya

Berdasarkan hasil wawancara, juga ditemukan beberapa faktor penghambat yang dihadapi oleh para guru. Meskipun demikian, para guru mampu menemukan cara untuk mengatasi kendala tersebut, sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Faktor Penghambat dan Cara Mengatasinya

No.	Kendala	Keterangan	Solusi
1	Keterbatasan waktu dalam penelitian	Mayoritas siswa tinggal di pondok pesantren sehingga waktu untuk mengerjakan artikel sangat terbatas	Guru meyakinkan, memberi motivasi, mengarahkan siswa memanfaatkan waktu sebaik mungkin selama jam KTI berlangsung
2	Pola pikir siswa	Anggapan menulis artikel ilmiah merupakan hal yang sulit	Guru memberikan motivasi secara berkelanjutan dan membimbing siswa secara bertahap
3	Keterbatasan perangkat yang dimiliki siswa	Tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai	Guru membentuk kelompok belajar, menyediakan bahan ajar alternatif

Berdasarkan Tabel 3, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi guru. Keterbatasan waktu menjadi hambatan utama karena sebagian banyak siswa di MA Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh tinggal di lingkungan pondok pesantren sehingga waktu untuk mengerjakan artikel sangat terbatas, akibatnya pengerjaan hanya dapat dilakukan di jam sekolah dan tidak bisa dilanjutkan di pondok. Selain itu, pola pikir dari siswa yang merasa bahwa menulis artikel ilmiah merupakan hal yang sulit, serta keterbatasan perangkat yang dimiliki siswa karena tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai untuk menunjang penulisan artikel ilmiah. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, para guru berupaya untuk meyakinkan, memberi motivasi, serta mengarahkan siswa agar memanfaatkan waktu sebaik mungkin selama jam Karya Tulis Ilmiah berlangsung. Selain itu, guru juga memberikan motivasi secara berkelanjutan dan membimbing siswa secara bertahap dalam proses penulisan artikel. Guru juga membentuk kelompok belajar dan menyediakan bahan ajar alternatif, seperti *print out* contoh artikel, modul pencarian literatur, atau ringkasan materi agar siswa tetap dapat mengikuti pembelajaran.

3. Dampak Strategi Guru terhadap Kemampuan Siswa

Strategi yang diterapkan oleh guru memberikan beberapa dampak positif terhadap kemampuan siswa, sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Dampak Strategi Guru terhadap Kemampuan Siswa

No.	Dampak Strategi	Deskripsi
1	Peningkatan literasi	Siswa terbiasa membaca artikel dan jurnal ilmiah, mampu mencari informasi dari sumber relevan, terbiasa menulis dengan struktur yang sistematis, dan mulai memahami pentingnya orisinalitas dalam penulisan
2	Peningkatan pemahaman	Siswa memahami struktur dan bentuk artikel ilmiah, mengenal jurnal ilmiah, dapat membedakan artikel ilmiah dan artikel populer, dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari

No.	Dampak Strategi	Deskripsi
3	Peningkatan kemampuan teknologi	Siswa mampu memanfaatkan Google Scholar, perpustakaan digital, dan tools pengutipan otomatis untuk mencari dan mengelola sumber referensi ilmiah
4	Partisipasi siswa dalam kompetisi ilmiah	Siswa berhasil mengikuti kompetisi penelitian, seperti MYRES hingga tingkat nasional

Berdasarkan Tabel 4, strategi yang diterapkan guru memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi siswa. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya kebiasaaan siswa dalam membaca artikel dan jurnal ilmiah, kemampuan mencari informasi dari sumber yang relevan, serta keterampilan menulis ilmiah yang lebih baik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Amarin Ma'rufiana, "*literasi semakin meningkat karena suka baca-baca jurnal langsung*".

Nabila Zahrotul Fitriyah selaku siswa juga menyatakan bahwa ia menjadi lebih banyak membaca untuk mencari kutipan dalam penelitiannya. Yasmin Risya Ayu menambahkan bahwa ia mulai terbiasa membaca artikel ilmiah, termasuk jurnal internasional sehingga ia memiliki sudut pandang yang lebih luas.

"*Saya membaca banyak artikel, termasuk jurnal internasional dalam bahasa Inggris. Di situ saya memiliki banyak pandangan baru. Kalau tidak banyak membaca, kadang-kadang orang terpatok pada satu pandangan, tapi setelah saya banyak baca artikel ilmiah, saya semakin punya sudut pandang baru.*"

Ibu Sariyanti juga mengungkapkan bahwa siswa menjadi lebih terampil dalam mencari informasi dari sumber yang relevan, terbiasa menulis dengan struktur yang sistematis, dan mulai memahami pentingnya orisinalitas dalam penulisan.

Selain dapat meningkatkan literasi siswa, strategi guru juga berdampak pada peningkatan pemahaman mereka. Siswa mulai memahami struktur dan bentuk artikel ilmiah, mengenal jurnal ilmiah, mampu membedakan antara artikel ilmiah dan artikel populer, dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Menurut Ibu Wahyu Nur Rizqi, penggunaan metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi), membantu siswa lebih mudah dalam memahami bentuk dan struktur artikel ilmiah. Ibu Zeila Gardiani juga menambahkan, "*dampak positifnya, pemahaman mereka jauh lebih mendalam karena tidak hanya belajar teori, tapi juga praktik*". Ibu Sariyanti juga menambahkan, "*anak-anak memahami bedanya artikel ilmiah dan artikel populer, anak-anak paham apa itu jurnal*"

Dampak lainnya terlihat pada kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi. Adanya teknologi dapat membantu siswa dalam mencari sumber referensi, terutama buku-buku yang tidak tersedia di perpustakaan madrasah, siswa dapat mengakses di Google Scholar

atau di perpustakaan digital. Menurut Ibu Sariyanti, "*mereka juga lebih percaya diri dalam menggunakan alat bantu digital, seperti Google Scholar dan tools pengutipan otomatis*"

Selain itu, strategi guru juga berdampak pada prestasi siswa di bidang penelitian. Beberapa siswa berhasil mengikuti kompetisi penelitian, seperti *Madrasah Young Researchers Super Camp* (MYRES), dan lolos hingga tingkat nasional serta berhasil mendapatkan juara. Sebagaimana yang Ibu Zeila Gardiani sampaikan, "*anak-anak berhasil mengikuti MYRES dan sampai ke tahap nasional di Ternate*". Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Sariyanti, "*anak-anak dapat mengikuti MYRES, yaitu kompetisi-kompetisi di luar madrasah yang diadakan oleh pemerintah*".

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pembimbing artikel ilmiah di MA Unggulan Wahab Hasbullah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan literasi penulisan artikel ilmiah siswa, antara lain dengan memperkenalkan bentuk dan struktur artikel ilmiah, memberikan pelatihan mengenai penulisan artikel ilmiah dan pembelajaran secara mandiri, serta mengajarkan siswa dalam mengakses dan memanfaatkan artikel ilmiah sebagai referensi. Strategi tersebut memberikan pengalaman belajar bagi siswa yang tidak hanya fokus pada mengembangkan kemampuan menulis, tetapi juga pada kemampuan membaca dan memahami sumber-sumber ilmiah. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi dalam penulisan artikel ilmiah memerlukan proses yang bertahap dan berkelanjutan, dimulai dari memahami karakteristik artikel ilmiah hingga kemampuan siswa untuk menyusun artikel ilmiah secara mandiri.

Proses pengenalan ini dilakukan secara bertahap, di mana siswa diajak mencari contoh, diberikan materi, hingga mereka mulai mengerjakan secara mandiri. Stretagi ini sejalan dengan penelitian Ahmad Qhusyaeri dkk. (Qhusyaeri et al., 2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran tentang karya tulis ilmiah dengan pendekatan yang bertahap dapat meningkatkan keterampilan menulis serta membangun sikap positif terhadap penelitian dan pengetahuan. Tujuan dari strategi ini adalah untuk meningkatkan literasi siswa dengan membiasakn mereka membaca di Google Scholar dan jurnal madrasah. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa akan menemukan penelitian yang menarik dan belum banyak dikaji. Peningkatan kegiatan membaca ini menjadi indikator penting keberhasilan dalam literasi, karena menurut penelitian oleh Aprilia Nelina Gomes dkk. (Gomes et al., 2024) bahwa kebiasaan dan sikap membaca dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan literasi.

Adapun pelatihan penulisan artikel ilmiah merupakan langkah strategis yang memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kemampuan literasi dan menulis siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dapat memahami teknik dan tata cara menulis artikel ilmiah yang baik sesuai kaidah ilmiah yang berlaku. Hasil ini selaras dengan penelitian Desy Rahma Wati dkk. (Wati et al., 2025) yang menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan menulis siswa. Selain itu, penelitian Fatonah dkk. (Fatonah et al., 2025) menunjukkan bahwa pelatihan dan workshop penulisan artikel ilmiah juga berhasil meningkatkan literasi akademik dan keterampilan penulisan ilmiah secara signifikan.

Peningkatan literasi terlihat dari semakin terbiasanya siswa dalam membaca referensi jurnal dan artikel ilmiah dari berbagai sumber untuk dijadikan bahan penelitian. Kebiasaan tersebut membantu siswa memperoleh informasi yang relevan serta pemahaman terhadap kaidah penulisan ilmiah. Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Rohandini dkk. (Rohandini et al., 2022) yang menemukan bahwa kegiatan membaca menambah pengetahuan dan wawasan bagi para siswa. Selain itu, strategi yang diterapkan guru juga berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai bentuk dan struktur artikel ilmiah serta kemampuan membedakan antara artikel ilmiah dengan artikel populer.

Selain itu, strategi tersebut juga membawa dampak pada kemampuan siswa memahami cara menggunakan teknologi. Dengan adanya teknologi, mereka dapat dengan mudah mengakses referensi online dan menyelesaikan tugas artikel ilmiah karena adanya alat digital, seperti Google Scholar dan tools pengutipan otomatis. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi menjadi aspek krusial dalam pengembangan literasi penulisan artikel ilmiah karena memudahkan siswa untuk memperoleh sumber informasi yang relevan dan terpercaya. Menurut Bach et al (2013) dan Chigona et al (2014) dalam penelitian Luh Putu Sherly Arima Devi dan I Made Ari Winangun (Devi & Winangun, 2024) menyatakan bahwa penguasaan kompetensi teknologi sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital yang terus berubah. Di beberapa negara, telah terbukti bahwa penerapan literasi digital dan pengembangan kompetensi teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kesiapan mereka untuk menghadapi dunia digital di masa depan. Selain itu, strategi yang diterapkan guru juga berhasil mendorong siswa untuk ikut serta dalam kompetisi penelitian di tingkat nasional. Ini menunjukkan bahwa kualitas artikel ilmiah yang mereka hasilkan telah memenuhi standar yang ditetapkan dalam kompetisi nasional.

Keberhasilan strategi guru didukung oleh fasilitas yang disediakan madrasah, seperti akses internet, jurnal sekolah, dan teknologi digital, serta pendampingan yang intensif dan konsisten dari guru pembimbing. Selaras dengan penelitian Rani Noeraeni dkk. (Noeraeni et al., 2025) yang menyatakan bahwa semangat siswa, motivasi dari guru, dan fasilitas yang memadai maka literasi akan dapat berjalan dengan baik. Namun, berbeda dengan temuan Indah Kirani dkk. (Kirani et al., 2024) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan Gerakan Literasi di Sekolah belum optimal karena masih terdapat hambatan, seperti minat dan motivasi siswa baca siswa, pemahaman tentang kegiatan literasi yang belum dimiliki semua guru, serta sarana dan prasarana yang belum memadai.

Meskipun demikian, pelaksanaan strategi guru pembimbing artikel ilmiah tersebut juga masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, pola pikir siswa yang menganggap penulisan artikel ilmiah sulit, serta keterbatasan perangkat yang dimiliki siswa. Namun, dengan pendampingan yang intensif, motivasi yang diberikan oleh guru, dan pembentukan kelompok belajar, hambatan tersebut dapat diminimalisirkan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan guru telah mampu berkontribusi dalam meningkatkan literasi siswa dalam menulis artikel ilmiah, baik dalam aspek membaca, menulis, pemanfaatan teknologi, pencarian referensi ilmiah, maupun partisipasi siswa dalam kompetisi. Keterampilan tersebut menjadi bekal yang penting bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi serta memenuhi berbagai kebutuhan akademik di masa mendatang. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan di satu lokasi, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati, serta bersifat kualitatif tanpa adanya pengukuran dampak kuantitatif yang objektif terhadap peningkatan literasi siswa. Penelitian berikutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas, dengan menggunakan pendekatan *mixed-method*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan literasi siswa melalui penulisan artikel ilmiah di kelas XI MA Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu mengenalkan bentuk dan struktur artikel ilmiah melalui Google Scholar dan jurnal madrasah, menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah, serta

membimbing siswa mengakses dan memanfaatkan sumber-sumber ilmiah sebagai referensi penelitian. Strategi ini memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan literasi siswa, yang terlihat dari mulai terbiasanya siswa dalam membaca jurnal dan penelitian, meningkatnya pemahaman terhadap kaidah-kaidah artikel ilmiah, meningkatnya kemampuan menggunakan teknologi untuk mencari referensi, serta partisipasi siswa dalam mengikuti lomba di tingkat nasional.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan tersebut didukung oleh fasilitas dari madrasah berupa akses internet, jurnal sekolah dan perangkat digital, serta peran guru yang memberikan bimbingan intensif. Selain itu, faktor internal siswa seperti motivasi dan keinginan siswa untuk mencari referensi. Meskipun strategi yang diterapkan guru mengalami beberapa kendala, tapi para guru telah berhasil dalam mengatasi beberapa kendala tersebut.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dan akademik terhadap pendidikan, khususnya pada pengembangan literasi di madrasah yang berbasis pesantren. Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran mengenai strategi guru yang dapat diterapkan untuk meningkatkan literasi siswa melalui kegiatan penulisan artikel ilmiah. Secara akademik, penelitian ini menambah wawasan mengenai literasi akademik dengan menunjukkan bahwa integrasi bimbingan guru, pelatihan penulisan ilmiah, dan pemanfaatan sumber ilmiah berbasis digital dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan di satu lokasi dan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas dan bervariasi agar hasil penelitian dapat lebih mudah digeneralisasi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif atau *mixed methods* untuk mengukur peningkatan literasi siswa dengan lebih objektif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press. https://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/8793/buku-metode-penelitian-kualitati.html

Alfaruqi, A. Z., & Nurwahidah, N. (2025). Reflection on Indonesia's PISA Scores and the 2024 Madrasah Teacher Competency Assessment Results: Challenges in Enhancing Teacher Competence. *Jurnal Pendidikan IPS, 15*(1), 11–19. https://doi.org/10.37630/jpi.v15i1.2559

Astiti, K. A., Yanti, B. A. S., Suryaningsih, N. M. A., Suryati, Poerwati, C. E., Zahara, L., & Wijaya, I. K. W. B. (2024). *Teori psikologi konstruktivisme*. Nilacakra.

Devi, L. P. S. A., & Winangun, I. M. A. (2024). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 11*(4), 1255–1267. https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i4.4681

Fatonah, F., Sadiatmi, R., Kurniawan, W., K, L., & Eriyandi, E. (2025). Peningkatan Literasi Akademik Mahasiswa PPIC melalui Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks Sinta. *MAJU: Indonesian Journal of Community Empowerment, 2*(6), 960–966. https://doi.org/10.62335/maju.v2i6.1935

Fitriyanto, F., & Sulaiman, I. (2025). Pendidikan Literasi Kewarganegaraan Gen Z melalui Implementasi Komunitas Civic Kolaborasik di Kota Tegal. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(3), 240–262. https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32719

Gomes, A. N., Istiningsih, S., & Nurwahidah, N. (2024). Literasi Membaca dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA, 10*(2), 497–502. https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8431

Hanifah, N., Ramadhan, M. G., & Setiawaty, R. (2025). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Bahasa Indonesia. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar, 9*(1), 30–40. https://doi.org/10.24929/alpen.v9i1.380

Kirani, I., Kusmiarti, R., & Sahputra, E. (2024). Problematika Gerakan Literasi Sekolah sebagai Implementasi Kampus Mengajar Angkatan 6 di SD Muhammadiyah 5 Kota Bengkulu. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6*(2), 295–304. https://doi.org/10.30596/ihsan.v6i2.17942

Mahsa, M., Fatwa, I., & Trisfayani. (2025). Penguatan Literasi Akademik Siswa SMAN 1 Banda Baro melalui Pelatihan Penyusunan Makalah dan Presentasi Ilmiah serta Pengembangan Pojok Baca Sekolah. *PUSAKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(2), 22–33. https://doi.org/10.62945/pusaka.v2i2.824

Na'ami, N. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif: Dasar-dasar & aplikasinya*. Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram. https://repository.uinmataram.ac.id/2853

Nartin, Faturrahman, Deni, A., Santoso, Y. H., Paharuddin, Suacana, I. W. G., Indrayani, E., Utama, F. Y., Tarigan, W. J., & Eliyah. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri. https://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/1373

Noeraeni, R., Munawaroh, E., Masruri, M., Wijaya, N. R. Y., & Rasuki, R. (2025). Pengembangan Literasi Membaca: Strategi Meningkatkan Minat Baca Siswa. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3*(4), 194–203. https://jutepe-joln.net/index.php/JURDIKAN/article/view/57

Qhusyaeri, A., Musthofa, A., Ghufron, M., Sholihin, M., & Khoiriyah. (2024). Pengenalan Karya Tulis Ilmiah dalam Membangun Budaya Menulis Ilmiah Siswa MA. Riyadlus Sholihin. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 6*(2), 1–14. https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/2575

Ridlo, U. (2023). *Metode penelitian studi kasus: Teori dan praktik*. Publica Indonesia Utama. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/69802

Rohandini, F., Utaminingsih, S., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V di SDN Gajah 02. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 8*(1), 658–670. https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.338

Simamora, E. P., Saria S, F., Situmorang, D. M., Amanda, T. H., & Wuriyani, E. P. (2025). Pentingnya Literasi dalam Kehidupan Modern. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 9*(1), 10438–10446. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.26289

Simbolon, N. T., Lumbantobing, D. W. J., Pasaribu, E., Putri, A. S., Panjaitan, N. R. P., Nasution, S. H., & Wulandari, A. N. (2025). Dampak Krisis Literasi terhadap Prestasi Akademik Mengakibatkan Ketergantungan pada Teknologi dan Penurunan Minat. *Jurnal Intelek Insan Cendikia, 2*(3), 4586–4597. https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/2717

Wati, D. R., Zahroh, F., & Khasanah, R. (2025). Pengaruh Pelatihan Karya Tulis Ilmiah sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Akademik Siswa MA Nurul Qadim. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5*(2), 401–410. https://doi.org/10.56013/jak.v5i2.4197

Zainudin, M., Miftahurroziq, A., Gufianto, M. F., & Nurjanah, E. (2025). Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa melalui Pembelajaran Karya Ilmiah Populer Berbasis Strategi Diferensiasi di MTs. Darun Najah. *Jurnal Taman Ilmu dan Inovasi Abdimas Bina Sehat, 1*(1), 34–39.